



**KARAKTERISTIK PASIEN TUBERKULOSIS PARU BTA POSITIF
PEROKOK DI RUMAH SAKIT TINGKAT II PUTRI HIJAU MEDAN
PERIODE TAHUN 2016**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Disusun Oleh:

Sarah Febriyanti Sirait

1361050093

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

Abstrak

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang merupakan basil tahan asam (BTA) dan kebanyakan menyerang paru-paru karena penularannya melalui udara. Kasus TB paru baru Basil Tahan Asam Positif (BTA Positif) adalah yang paling banyak terjadi pada penderita TB Paru. Salah satu faktor resiko TB Paru adalah Merokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien TB paru BTA Positif perokok. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan epidemiologi analitik dengan sumber data rekam medic dan wawancara menggunakan kuisioner. Populasi yang diambil adalah pasien TB Paru BTA Positif yang Merokok di RS.Tk.II Putri Hijau, Medan bulan januari-desember 2016. Sample diambil berdasarkan kriteria tertentu. Dari 66 pasien TB Paru BTA Positif, ada 38 pasien merupakan perokok, terdiri dari 27 pasien laki-laki (71,1%) dan 11 pasien perempuan (28,9%) dengan usia lebih dari 55 tahun sebanyak 19 pasien (50%) dan usia 10-55 tahun juga 19 pasien (50%). Pasien yang merokok kretek sebanyak 21 pasien (55,3%). Lama pasien merokok selama 1-15 tahun sebanyak 24 pasien (63,2%), jumlah rokok yang dihisap perharinya lebih dari 1 bungkus rokok sebanyak 16 pasien (42,1%) dan kebanyakan usia pasien mulai merokok sejak usia 12-20 tahun sebanyak 27 pasien (71,1%).

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru BTA Positif. Merokok